

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. Sumber data diperoleh dari website resmi BEI, website perusahaan dan website lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode – metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara :

1. Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara menganalisis dokumen – dokumen yang telah dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan.
2. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dari jurnal, buku dan literatur yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.
3. Internet Research, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari internet, data yang dikumpulkan adalah data yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2019.

##### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode Purposive Sampling. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 – 2019.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2016 – 2019.
3. Perusahaan perbankan yang aktif (delisted) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 – 2019.
4. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 – 2019.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Penjelasan untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

##### **Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dilambangkan dengan variabel Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Efisiensi Kinerja yang diprosikan oleh Return On Equity (ROE) dan satuan ROE adalah persen.

##### **Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel independen dilambangkan dengan variabel X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. *Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* adalah adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Menurut Hery (2015) *Net Profit Margin* rasio menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Satuan *Net Profit Margin* adalah persen.

### **2. *Assets Utilization***

*Asset Utilization* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba operasi dan laba non operasi. Satuan *Asset Utilization* adalah persen.

### **3. *Equity Multiplier***

*Equity Multiplier (EM)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham banyaknya uang yang beredar di Indonesia. Satuan *Equity Multiplier (EM)* adalah rasio.

### **4. *BOPO***

Menurut Rivai,dkk (2013) Rasio *BOPO* adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Alat ukur satuan *BOPO* adalah persen.

## **3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. *Tingkat Efisiensi Kinerja***

Tingkat Efisiensi Kinerja adalah suatu kinerja dan keberhasilan perbankan dari kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tingkat Efisiensi Kinerja perbankan diprosikan oleh *ROE*. Rumus perhitungan *ROE* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

Sumber : Abdullah Fadlil Aly Anshori (2017)

## 2. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Menurut Menurut Kasmir (2014), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* adalah perbandingan laba operasi dengan penjualan. *Net Profit Margin* dalam penelitian ini pada kurun waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Cara menghitung *Net Profit Margin* menggunakan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Sumber : Abdullah Fadlil Aly Anshori (2017)

## 3. *Assets Utilization*

*Asset Utilization (AU)* adalah rasio pemanfaatan aset yang dihitung dari total pendapatan yang diperoleh untuk setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk membandingkan efisiensi perusahaan dari waktu ke waktu. *Asset Utilization* dalam penelitian ini pada kurun waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Cara menghitung *Asset Utilization* menggunakan rumus :

$$\text{AU} = \frac{\text{Operating Income} + \text{Non Operating Income}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Sumber : Abdullah Fadlil Aly Anshori (2017)

## 4. *Equity Multiplier*

*Equity Multiplier (EM)* adalah rasio yang membandingkan antara total aset yang dimiliki dengan jumlah ekuitas yang dimiliki pemilik usaha bisnis. Rasio ini dapat mengukur tingkat ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan. *Equity*

*Multiplier* dalam penelitian ini pada kurun waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Cara menghitung *Equity Multiplier (EM)* menggunakan rumus :

$$EM = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Abdullah Fadlil Aly Anshori (2017)

### 5. *BOPO*

*BOPO* adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. *BOPO* dalam penelitian ini pada kurun waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Cara menghitung *BOPO* menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Sumber : Rani Kurniasari (2017)

### 3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisa data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS Ver. 20. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2016).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dilakukan pengujian asumsi klasik adalah untuk memperoleh keyakinan bahwa penggunaan model regresi linear berganda menghasilkan estimator linear yang tidak bias. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi klasik yaitu:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah:

- Jika Signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika Signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2016).

#### **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya

autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali, 2016).

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Terima	$d > d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Terima	$d_U < d < 4 - d_U$

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolute adalah nilai mutlaknya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### 3.5.3 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis ini untuk meneliti besarnya pengaruh dari variabel dependen (Y) yaitu Tingkat Efisiensi terhadap variabel independen (X) yaitu *Net Profit Margin*, *Assets Utilization* dan *Equity Multiplier*. Adapun rumus regresi linear berganda, ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_t$$

Keterangan :

Y	: Tingkat Efisiensi Kinerja (ROE)
$\alpha$	: Konstanta, nilai Y jika X = 0
$\beta$	: Koefisien regresi linier berganda
X <sub>1</sub>	: <i>Net Profit Margin</i>
X <sub>2</sub>	: <i>Assets Utilization</i>
X <sub>3</sub>	: <i>Equity Multiplier</i>
X <sub>4</sub>	: <i>BOPO</i>
e	: Error Term

### Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis akan digunakan metode – metode sebagai berikut :

#### 3.5.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai signifikansi, sebagai berikut :

1. Sig < 0,05, maka hipotesis diterima
2. Sig > 0,05, maka hipotesis ditolak

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel :

1. Jika F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak

### 3.5.5 Koefisien Determinasi / Uji Statistik $R^2$

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ada dua ciri – ciri dari  $R^2$  yang perlu diperhatikan :

- a. Jumlahnya tidak pernah negatif (*Non Negative Quantity*)
- b. Nilai  $R^2$  digunakan antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), semakin mendekati 1 berarti semakin besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.5.6 Uji Hipotesis (T-test)

Menurut Ghozali (2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Kriteria Pengujian adalah:

- a. Jika  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.